

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui pengolahan data kedewasaan spiritual dari 50 mahasiswa yang mengikuti PMK di Universitas 'X' kota Bandung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Keseluruhan dari responden memiliki dimensi *awareness of God* yang tinggi pada kehidupan spiritualnya dengan level tertinggi pada tahap *realistic acceptance*.
2. Sebagian besar responden memiliki kualitas hubungan dengan Tuhan pada level *instability* dengan kategori nilai sedang dan nilai tinggi. Fakta ini menunjukkan tingginya penilaian dualisme (positif dan negatif) mahasiswa terhadap hubungannya dengan Tuhan.
3. Kualitas hubungan dengan Tuhan pada level *grandiosity* dimiliki responden dengan kelompok nilai terbesar yaitu nilai sedang dan nilai ini menurun pada responden dengan usia lebih tinggi dan jangka waktu mengikuti PMK di atas rata-rata. Hasil ini memperlihatkan adanya indikasi bahwa PMK dapat membantu menurunkan fantasi *grandiose* anggotanya.
4. Tidak ada satupun responden yang memiliki nilai tinggi pada kualitas hubungan dengan Tuhan pada level *disappointment*. Hasil ini dapat

mengindikasikan bahwa anggota PMK tidak memiliki suatu kekecewaan pribadi pada Tuhan.

5. Seluruh responden memiliki perilaku spiritual yang ditunjukkan pada kehidupan sehari-hari dengan nilai tinggi yang memperlihatkan bahwa PMK memiliki implikasi dalam kehidupan respondennya secara nyata.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti mengajukan beberapa saran, antara lain :

5.2.1. Saran Teoritis

- Pada peneliti lain, dapat diteliti kedewasaan spiritual pada anggota PMK dengan teori-teori lain yang sesuai dengan perspektif ilmu psikologi. Pada penelitian ini, *trait* psikologi yang digunakan masih rendah dan dapat dikembangkan lebih lanjut lagi pada penelitian berikutnya.
- Pada penelitian selanjutnya, dapat dikembangkan data penunjang lain sehingga hasil penelitian yang didapat menjadi lebih spesifik.
- Bagi peneliti selanjutnya, kedewasaan spiritual dapat diteliti dengan metode penelitian lain seperti dengan metode korelasional maupun komparatif. Pada penelitian deskriptif ini ditemukan beberapa gejala yang menarik untuk diteliti lebih lanjut dengan studi korelasi misalnya korelasi antara kebudayaan subjek sampel dengan kedewasaan spiritual.

Penelitian komparatif juga dapat digunakan untuk memperdalam reliabilitas dan validitas dari hasil penelitian.

5.2.2. Saran Praktis

Bagi unit kegiatan PMK di universitas 'X' kota Bandung :

- Mahasiswa baru yang mengikuti PMK dapat mencari kegiatan-kegiatan lain yang dapat mengembangkan kedewasaan spiritualnya. Kegiatan di luar PMK juga dapat diikuti seperti paduan suara, bakti sosial, dan sebagainya. Kegiatan tersebut masing-masing memiliki suatu hubungan yang sama-sama dapat membuat mahasiswa baru berkomunikasi dengan Tuhan dan sesama secara spiritual.
- PMK dapat menggunakan kebijakan baru dimana anggota yang baru bergabung juga dapat turut berpartisipasi secara aktif pada kegiatan yang akan diadakan (misalnya ikut membantu dalam kepengurusan dan kepanitiaan suatu acara) supaya mahasiswa baru semakin banyak terlibat dalam pengembangan kedewasaan spiritualnya sejak dini.
- Diharapkan PMK akan banyak mengadakan acara-acara yang melibatkan kolaborasi dengan unit kegiatan kampus yang lain. Acara ini dapat digunakan sebagai ajang pergaulan antara anggota PMK dengan anggota unit kegiatan lain.